

## ABSTRAK

### **Dini Siti Habibah 2021: COVID-19 dan Pilihan Rasional Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus di Kawasan Candi Desa Tenjolaya Kecamatan Cicalengka)**

Penelitian ini berangkat dari adanya wabah virus COVID-19 yang melanda dunia dan mengakibatkan setiap negara harus mengambil kebijakan karantina, di Indonesia diambil kebijakan PSBB dan PPKM. Kebijakan tersebut menjadi latar belakang pilihan rasional yang diambil oleh para PKL di Kawasan Candi Desa Tenjolaya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Apa pilihan rasional PKL di Kawasan Candi Desa Tenjolaya Kecamatan Cicalengka ditengah pademi COVID-19. (2) Siapa yang menjadi aktor dalam pilihan rasional yang terjadi di Kawasan Candi Desa Tenjolaya Kecamatan Cicalengka? (3) Apa sumber daya yang dimiliki oleh para pedagang kaki lima di Kawasan Candi Desa Tenjolaya Kecamatan Cicalengka?.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Pilihan Rasional James Coleman. Teori ini digunakan untuk melihat fenomena sosial yang terjadi di masyarakat melalui tindakan yang dilakukan oleh PKL sebagai aktor dengan memiliki tujuan tersendiri dalam melakukan tindakannya tersebut dengan mengerahkan seluruh (sumber daya) agar tujuannya terlaksana.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif studi kasus dengan menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan datanya meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data.

Hasil penelitian yang didapatkan melalui adanya tindakan PKL di Kawasan Candi Desa Tenjolaya yang membangkang aturan pemerintah selama masa pandemi ini menunjukkan bahwasannya kebijakan PSBB dan PPKM tidak dapat diterapkan merata kepada seluruh masyarakat Indonesia, khususnya para pekerja di sektor informal seperti PKL yang menggantungkan hidupnya pada penghasilan harian bukan penghasilan tetap/gaji.

**Kata kunci:** *COVID-19, Karantina, Pilihan Rasional, PKL*

## ABSTRACT

### **Dini Siti Habibah 2021: COVID-19 and the Rational Choice of Street Vendors (Case Study in the Temple Area of Tenjolaya Village, Cicalengka District)**

This research departs from the outbreak of the COVID-19 virus that hit the world and resulted in every country having to adopt a quarantine policy, in Indonesia the PSBB and PPKM policies were taken. This policy is the background for the rational choices made by street vendors in the Temple Area of Tenjolaya Village.

This study aims to find out (1) What is the rational choice of street vendors in the Temple Area of Tenjolaya Village, Cicalengka District in the midst of the COVID-19 pandemic. (2) Who is the actor in the rational choice that occurred in the Temple Area of Tenjolaya Village, Cicalengka District? (3) What resources do street vendors have in the Temple Area of Tenjolaya Village, Cicalengka District?.

The theory used in this research is James Coleman's Rational Choice method. This theory is used to see social phenomena that occur in society through actions taken by street vendors as actors with their own goals in carrying out these actions by mobilizing all (resources) so that their goals are carried out.

The method used in this research is a case study qualitative research method using primary data sources and secondary data sources. Data collection techniques include observation, interviews and documentation. The analysis technique used is data collection, data reduction, and data presentation.

The results obtained through the actions of street vendors in the Temple Area of Tenjolaya Village who defied government regulations during this pandemic show that the PSBB and PPKM policies cannot be applied equally to all Indonesian people, especially workers in the informal sector such as street vendors who depend on their daily income. not fixed income/salary.

**Keywords: COVID-19, Quarantine, Rational Choice, PKL**